Seminar Nasional Paedagoria
Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 16 Agustus 2022
ISSN 2807-8705 | Volume 2 Agustus 2022

Kampanye Lingkungan dalam Rangka Memaksimalkan Potensi Pantai Saliper Ate sebagai Objek Wisata Keluarga

Syamsul Hidayat[1], Pramudya Bagas Utama[2], Yuni Yolanda[3], Nurul Amri Komarudin[4], Tri Susilawati[5*]
[1,2,3,4]Teknik Lingkungan, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
[5]Teknik Sipil, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
syamsul.hidayat@uts.ac.id[1], pramudya.bagas.utama@uts.ac.id[2], yuni.yolanda@uts.ac.id[3]
nurul.amri.komarudin@uts.ac.id[4], tri.susilawati@uts.ac.id[5]

Keywords:
Campaign, Environment, Family trup

Abstract: *Saliper Ate beach as one of the beaches located in downtown Sumbawa is one of the tourist destinations that is often used for family tourism. The location is quite close to the city center and easy access to vehicles will give more value if it is developed to the maximum. However, a location that is quite close to residential areas certainly has the effect of not maintaining cleanliness. There's quite a lot of trash lying around. This community service aims to increase the awareness of local residents about the importance of maintaining beach cleanliness in order to maximize the number of tourist visitors. This service method is socialization and beach clean-up activities carried out with coastal residents. The activity was carried out several times resulting in an increased level of public understanding by 75% and a more regular and effective coastal management and hygiene system. In addition, the garbage collected in beach clean-up activities is approximately 100 kg.*

Kata Kunci:
Kampanye, Lingkungan, Wisata, Keluarga

Abstrak: pantai Saliper Ate sebagai salah satu pantai yang berlokasi di pusat kota Sumbawa merupakan salah satu destinasi wisata yang sering digunakan untuk wisata keluarga. Lokasi yang cukup dekat dengan pusat kota serta akses kendaraan yang mudah memeebrikan nilai lebih jika dikembangkan dengan maksimal. Namun, lokasi yang cukup dekat dengan pemukiman warga tentunya memberikan efek kurang terjaganya kebersihan. Sampah cukup banyak berserakan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penduduk sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan pantai guna memaksimalkan jumlah pengunjung wisata. Metode pengabdian ini yaitu sosialisasi dan kegiatan bersih pantai yang dilakukan bersama warga pesisir pantai. Kegiatan dilaksanakan beberapa kali menghasilkan tingkat pemahaman masyarakat meningkat yaitu sebesar 75% serta tata kelola dan sistem kebersihan pantai lebih teratur dan efektif. Selain itu sampah yang terkumpul dalam kegiatan bersih pantai sebanyak kurang lebih 100 kg.

Article History:
Received: 07-08-2022
Online : 16-08-2022

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar di dunia. Tak bias dipungkiri, kesadaran masyarakat akan membuang sampah di tempatnya masih sangat rendah. Tidak terkecuali terjadi di Pantai Saliper Ate KecamatanLabuan Badas Kabupaten Sumbawa. Sampah yang berserakan di seputaran pantai adalah hasil dari sampah yang terbawa arus gelombang serta sampah pengunjung pantai itu sendri.

Permasalahan lingkungan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah ataupun pengelola objek wisata semata melainkan semua pihak termasuk masyarakat pesisir pantai itu sendiri. Permasalahn lingkungan ini sudah sangat familiar dibahas dan diagendakan oleh beberapa lembaga non profity misalnya Greenpeace Indonesia. Pembicaraan terkait lingkungan ini bukan dampak positif yang ditimbulkan oleh aktifitas manusia melainkan dampaknegatif dan kerugian-kerugian yang terjadi akibak kegiatan manusia. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, Atikah & Eni, 2019) jadi penyumbang sampah terbesar bagi lingkungan adalah masyarakat yang kesadaran masih rendah.

Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya kebersihan lingkungan yang ada di sekitar mereka (Khairunnisa et al., 2019). Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab pribadi yang wajib dilakukan oleh masing-masing individu sebagai penghasil sampah. Pola dan kebiasaan menjaga lingkungan yang senantiasa digalakkan sejak dini tentunya memberikan kontribusi besar bagi perbaikan lingkungan.

Kampanye sebagai salah satu media promosi dan himbauan bagi masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan digunakan sebagai salah media penyebaran informasi bagi warga pesisir pantai. Perubahan Perilaku sebagai hasil dari suatu kampanye akan banyak dipengaruhi oleh seberapa efektif kampanye tersebut dibuat(Herawati & Nasionalita, 2022). Penelitian lain juga menyimpulakn terdapat perubahan sikap, pemahaman yang signifikan sebelum dan setelah kampanye (Dyatmika & Afnan, 2018).

Pantai Saliper Ate yang merupakan salah satu kawasan wisata yang berada dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Sumbawa, tentunya akan sangat mudah diakses oleh keluarga yang ingin berwisata bersama rombongan keluarga. Lokasi yang cukup dekat, fasilitas yang cukup memadai menjadikan nilai lebih tersendiri bagai pantai Saliper Ate dijadkan salah satu destinasi wisata keluarga. Sayangnya, tempat wisata yang harusnya memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung tidak terawat akibat sampah yang berserakan dan tidak terurus. Destinasi wisata yang bersih akan mengangkat citra dari tempat wisata itu sendiri dimana saat ini masyarakat memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap internet terutama media sosial (Nazriati et al., 2020). Berdasarkan keadaan di lapangan, tim penulis merasa perlu diadakan kampanye lingkungan untuk memberikan pemahaman bagi warga agar potensi wisata Pantai Saliper Ate bias lebih maksimal.

B. METODE

1. Kampanye

Kampanye yaitu sebuah kegiatan menyampaikan informasi, himbauan ataupun ajakan kepada khalayak untuk perbaikan ataupunmengikuti informasi yang disampaikan oleh juru jampanye. Merujuk pada definisi tersebut, setiap aktivitas kampanye komunikasi setidaknya harus mengandung empat hal, yakni (1) tindakan kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu, (2) jumlah khalayak sasaran yang besar, (3) biasanya dipusatkan

dalam kurun waktu tertentu, dan (4) melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi (Venus, 2018). Metode ini digunakan karena berdasarkan penelitian terdahulu Terdapat hubungan dan pengaruh antara kampanye terhadap sikap ramah lingkungan (Krisyanti, et al., 2020).

2. Bersih Pantai

Kegiatan aksi bersih pantai (Coastal Cleanup) merupakan bagian dari upaya warga dunia untuk perduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir (M apriliani, et al., 2017). Kegiatan ini bagian dari ajakan ataupun praktek langsung warga pesisir akan penjaan lingkungan. Pantai SaliperAte yang didominasi dengan sampah plastic tentunya sangat perlu dilakukan bersih pantai. Sampah tersebut sangat mengganggu dari sisi estetika dan gangguan terhadap fungsi ekologis pantai (Lintang P. Y., et al., 2017).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kampanye

Kampanye dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama diisi oleh tim dari Universitas Teknologi Sumbawa dan sesi kedua diisi oleh tim dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. Pada sesi pertama disampaikan terkait jenis sampah yang menjadi sumber permasalahan di Pantai Saliper Ate. Sesi satu ini di galakkan jargon "ingo roro kokat" yang menjadi jargon pemerintah Kabupaten Sumbawa dalam rangka menjadikan Kabupaten Sumbawa daerah yang bebas sampah. Selain diisi kampanye terbuka kegiatan diisi dengan sesi bermain peran untuk menguatkan pemahaman akan kebersihan lingkungan bagi peserta. Sesi kedua diisi oleh tim Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. Materi yang disampaikan berupa teknik pengelolaan sampah plastic secara sederhana. Penguatan materi kampanye digalakan dan dihimbau oleh tim Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa terkait kampanye tentang lingkungan baik secara massif di lingkungan masing-masing maupun melalui media social. Tak lupa pula ajakan kepada semua peserta untuk mulai menjaga lingkungan mulai dari diri sendiri, lingkungan terdekat yang nantinya akan meluas.

Tampak pada Gambar 1 dan 2 antusiasme peserta mendengarkan orasi dan kampanye lingkungan dari para pemateri. Sesi 1 kegiatan dilaksanakan di panggung utama Pantai Saliper Ate. Sedangkan sesi2 kampanye sudah mulai dilanjutkan dengan pelatihan teknis yang dilakukan di alun-alun pesisir Pantai Saliper Ate.

Gambar 1. Kampanye sesi 1

Gambar 2. Kampenya oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa

Kegiatan kampanye ini dihadiri oleh beberapa pemangku kebijakan seperti Kepala Desa Labuan Badas, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa. Kampanye ini menghasilkan sebuah kesepakatan bersama terkait kampanye lingkungan lebih luas dan massif lagi. Kesepakatan bersama juga tercapai terkait kegiatan kampanye dan bersih pantai menjadi agenda rutin dan berkala bukan kegiatan insidental saja. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait membuang sampah pada tempatnya mengingat kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya masih tergolong kecil di Indonesia (Rohmadheny & Yudiari, 2015).

2. Bersih Pantai

Rangkaian kegiatan kampanye lingkungan hidup ditutup dengan kegiatan bersih pantai secara bersama. Kegiatan diawali dengan penyampaian arahan. Tampak pada **Gambar 3** penyampaian arahan oleh Ketua Program Studi Teknik Lingkungan. Arahan ini terkait pembagian kelompok serta sebaran lokasi bersih pantai.

Gambar 3. Arahan sebelum bersih pantai

Setelah arahan dan kelompok terbagi, setiap peserta dibekali dengan satu kantong plastik merah untuk mengumpulkan sampah yang tersebar di beberapa titik lokasi. Tampak pada Gambar 4 kelompok 1 yang diarahkan untuk melakukan bersih pantai di sebelah utara Pantai Saliper Ate. Sampah yang sudah dikumpulkan oleh peserta dikumpul di satu titik yang sudah ditentukan dan ditetapkan ketika arahan disampaikan.

Gambar 4. Bersih pantai kelompok 1

Kelompok 2 seperti tampak pada **Gambar 5** bertugas melakukan bersih pantai di bagian selatan Pantai Saliper Atw. Daerah ini merupakan daerah yang cukup dekat dengan pemukiman warga sehingga sampah yang banyak berserakan selain sampah plastic yaitu sampah rumah tangga. Kumpulan sampak kelompok 2 ini lebih banyak dibandingkan sampah kelompok 1.

Gambar 5. Bersih pantai kelompok 2

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan kampanye lingkungan ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat akan kebersihan sudah cukup baik hanya saja perlu diaplikasikan dalam wujud nyata akan prilaku dan budaya membuang sampah pada tempatnya agar kebersihan daerah wisata tetap terjaga. Selain itu dari kegiatan bersih pantai terkumpul kurang lebih 100 kg ssampah plastik yang berserakan di pesisir pantai.

Adapun saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya yaitu perlu dilakukan kegiatan semacam ini secara rutin dan berkala. Selain itu, kampanye-kampanye serupa perlu digalakan melalui media elektronik maupun sosial media. Perlu adanya spanduk-spanduk ataupun banner terkait kampanye lingkungan ini. Selain itu peran aktif dari pihak pengelola maupun warga sekitar wisata pantai Saliper Ate perlu lebih ditingkatkan untuk kenyamanan dan kebersihan lingkungan wisata. Tempat-tempat sampah perlu diperbanyak lagi agar sampah tidak terlalu banyak berserakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim penulis sampaikan kepada tim warek 3 Bidang Penelitian, Riset dan Inovasi yang sudah banyak mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan yang sama kami haturkan kepada segenap pengelola wisata Pantai Saliper Ate yang sudah sangat banyak membantu berlangsungnya kegiatan ini. Terima kasih pula tim penulis sampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sumbawa yang sudah mau berkolaborasi dan bersinergi pada kegiatan ini.

REFERENSI

Dyatmika, T., & Afnan, D. (2018). Efektivitas Poster Kampanye Sosial Safety Riding Dari Limbah Kain Batik Untuk Mengubah Perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cirebon Dalam Berkendara. *Jurnal An-Nida*, *10*(2).

Herawati, Y., & Nasionalita, K. (2022). Pengaruh Kampanye Kesehatan Mental Unicef Terhadap Perubahan Perilaku Remaja (Survei Pada Subscriber Remaja Channel Bangtantv Di Masa Pandemi Covid-19). *E-Proceeding of Management*, *9*(2), 1031–1039.

Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 230.

Krisyanti, K., Situmeang, I. V., & Priliantini, A. (2020). Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID) DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, *9*(1), 40.

M apriliani, I., P Purba, N., P Dewanti, L., Herawati, H., & Faizal, I. (2017). Aksi Besih Pantai Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir di Pantai Pangandaran. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(No 2), 77–80.

Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, *5*(2), 139–144.

Proverawati, Atikah & Eni, R. (2019). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rohmadheny, P. S., & Yudiari, N. (2015). Peduli Lingkungan melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya. *Prosiding Seminar Nasional "Optimalisasi Active Learning Dan Character Building Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*, *53*(9), 45–49.

Venus, A. (2018). *Manajemen kampanye*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Yuliadi, L. P. S., Nurruhwati, I., & Astuty, S. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Pesisir Untuk Mendukung Kebersihan Lingkungan Dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik Dan Penyelamatan Pantai Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 14–18.